

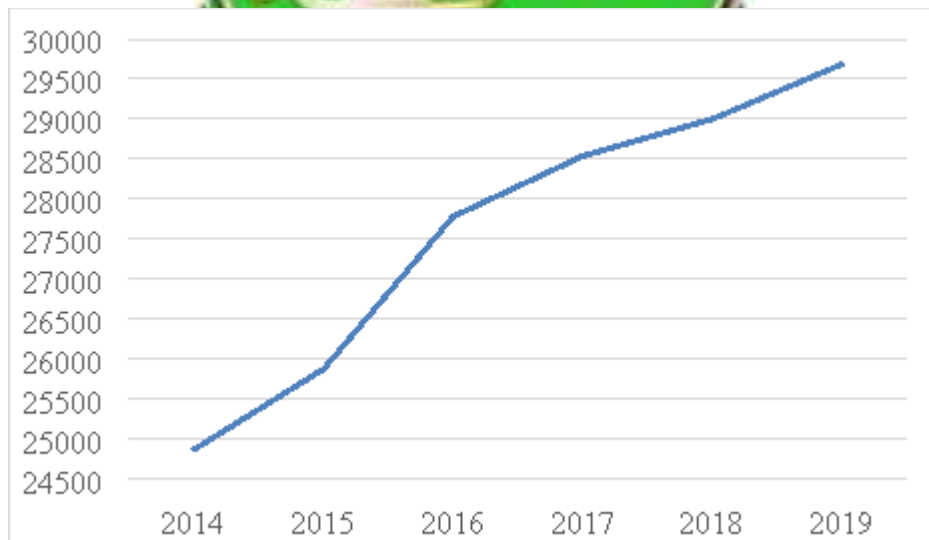
BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan pada penelitian ini.

1.1 Latar Belakang

Universitas Andalas merupakan salah satu universitas besar di Indonesia yang telah terakreditasi A. Universitas Andalas merupakan universitas terbesar di Sumatera Barat. Jumlah mahasiswa Universitas Andalas selalu mengalami peningkatan yang pesat setiap tahunnya. Meningkatnya jumlah mahasiswa juga meningkatkan kebutuhan sarana dan prasarana untuk menunjang aktivitas akademis mahasiswa. Grafik peningkatan jumlah mahasiswa Universitas Andalas dapat dilihat pada **Gambar 1.1**.



Gambar 1.1 Grafik Peningkatan Jumlah Mahasiswa Universitas Andalas dari Tahun 2014-2019

Berdasarkan letak geografisnya, Universitas Andalas merupakan universitas yang berada jauh dari kota. Jenis transportasi publik yang mencapai kampus Universitas Andalas terbatas. Hal ini menyebabkan transportasi menjadi salah satu sarana yang dibutuhkan oleh mahasiswa Universitas Andalas. Universitas Andalas menyediakan bus kampus sebagai fasilitas transportasi untuk menunjang mobilitas mahasiswanya. Mahasiswa sebagai pengguna bus memiliki hak untuk mendapatkan transportasi yang nyaman dan aman. Namun, pengguna bus maupun pengendara lain di kampus Universitas Andalas menilai bus kampus Universitas Andalas memiliki beberapa risiko yang menyebabkan ketidakpuasan terhadap pengguna dan pengendara lain.

Berdasarkan survei kuesioner pendahuluan mengenai tingkat ketidakpuasan responden terhadap bus kampus Universitas Andalas meyangkut 3 karakteristik dasar yang harus dipenuhi oleh transportasi publik, dapat dilihat bahwa tingkat kenyamanan, keamanan, dan kecepatan bus kampus Universitas Andalas belum memenuhi tingkat kepuasan dari responden, baik itu dari segi pengguna maupun pengendara lain. Kuesioner pendahulu ini dilakukan terhadap 80 mahasiswa Universitas Andalas dari beberapa fakultas dan jurusan. Hasil kuesioner pendahuluan terhadap tingkat ketidakpuasan pengguna dan pengendara lain dapat dilihat pada **Tabel 1. 1**.



Tabel 1. 1 Hasil Kuesioner Pendahuluan tentang Tingkat Ketidakpuasan Responden terhadap Operasional Bus Kampus Universitas Andalas

Responden	Aspek		
	Kenyamanan	Keamanan	Kecepatan
Pengguna Bus Kampus Universitas Andalas	60%	74,45%	70%
Pengendara lain	81,80%	95,15%	N/A

Berdasarkan data yang didapatkan dari survei pendahuluan, mahasiswa merasa tidak puas dengan operasional bus kampus Universitas Andalas karena berbagai risiko yang mereka rasakan. Selain itu, pihak kampus juga merasakan berbagai risiko yang diakibatkan oleh bus kampus Universitas Andalas. Risiko-risiko pada bus kampus tersebut bagi pengguna akan menyebabkan mahasiswa

memilih untuk menggunakan kendaraan pribadi. Kepadatan jumlah kendaraan pribadi yang tidak terkontrol akan mengakibatkan tingginya angka kemacetan, buruknya kualitas udara, dan tingginya angka kecelakaan lalu lintas yang terjadi (Ekawati *et al.*, 2015). Ketidakpuasan pengendara lain terhadap bus kampus Universitas Andalas disebabkan oleh berbagai risiko yang mengganggu pengendara lain tersebut. Selain itu, risiko tersebut juga disebabkan oleh tidak adanya penambahan armada bus baru untuk menggantikan beberapa bus yang telah rusak atau tidak dapat terpakai lagi. Berdasarkan survei yang telah dilakukan dapat dilihat jumlah bus kampus Universitas Andalas dari tahun ke tahun pada **Tabel 1. 2**.

Tabel 1. 2 Jumlah Bus Kampus Universitas Andalas

No	Tahun	Jumlah Bus
1	2015	35
2	2016	34
3	2017	32
4	2018	28
5	2019	25

Berdasarkan **Tabel 1. 2** dapat dilihat bahwa jumlah armada bus kampus Universitas Andalas berkurang dari tahun ke tahun. Selain itu berdasarkan survei yang telah dilakukan terhadap penumpang bus kampus Universitas Andalas, didapatkan bahwa saat jam padat kuliah, jumlah penumpang yang diangkut oleh bus kampus melebihi kapasitas bus. Bus ukuran besar dengan jumlah kursi penumpang $\pm 39-47$ unit, diisi mencapai 70 orang penumpang dan untuk bus ukuran kecil dengan jumlah kursi penumpang $\pm 25-27$ unit, diisi mencapai 40 orang penumpang. Kapasitas normal bus kampus Universitas Andalas berukuran besar memiliki tempat duduk diisi 47 orang penumpang dan berdiri diisi 11 penumpang. Sedangkan, pada bus kampus berukuran kecil memiliki kapasitas tempat duduk untuk 27 orang penumpang dan berdiri 8 orang penumpang. Terlalu padatnya jumlah penumpang di dalam bus kampus tentu akan sangat membahayakan keselamatan seluruh penumpang termasuk sopir yang ada di dalam bus kampus tersebut dan dapat menimbulkan berbagai risiko.

Didunia industri baik dari bidang manufaktur maupun dari bidang jasa, risiko akan selalu ditemui karena adanya ketidakpastian yang tidak dapat diprediksi sebelumnya yang dapat menyebabkan beberapa kerugian yang harus diterima oleh perusahaan (Sari *et al.*, 2017). Begitu juga dengan jasa transportasi yang disediakan oleh pihak kampus Universitas Andalas tidak luput dari adanya risiko. Transportasi bus kampus Universitas Andalas perlu melakukan pengelolaan risiko dengan cara menghindari dan mengurangi terjadinya risiko pada jasa transportasi bus kampus Universitas Andalas. Pengelolaan risiko dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang ditawarkan oleh bus kampus Universitas Andalas ditengah adanya berbagai kemungkinan risiko yang dapat saja terjadi. Pengelolaan transportasi dengan sistem yang baik dilakukan untuk mengurangi terjadinya berbagai risiko. Namun berdasarkan survei lapangan ditemukan beberapa risiko yang tidak diinginkan yang menjadi faktor penyebab ketidakpuasan mahasiswa sebagai pengguna bus dan pengemudi lain terhadap operasional bus kampus Universitas Andalas. Antara lain kerusakan bus saat beroperasi, terjatuhnya penumpang saat berada didalam bus, rasa tidak aman saat berkendara di sekitar bus kampus, kecelakaan lalu lintas, dan rasa terganggu akibat asap atau emisi gas buangan dari bus kampus.

Risiko yang terdapat pada bus kampus Universitas Andalas menimbulkan berbagai kerugian, baik dari pihak pengguna bus, pengemudi lain, maupun pengelola bus kampus Universitas Andalas. Pihak Universitas Andalas diharapkan berupaya untuk mengontrol terjadinya risiko tersebut agar tidak menimbulkan berbagai kerugian kedepannya. Salah satu bentuk upaya yang dapat dilakukan pihak pengelola bus kampus Universitas Andalas adalah dengan meminimalisir adanya risiko pada bus kampus Universitas Andalas, sehingga dapat meningkatkan minat mahasiswa selaku pengguna bus untuk menggunakan dan memanfaatkan jenis transportasi ini dan tidak merugikan pengemudi lain. Namun pada kenyataannya belum pernah dilakukan analisis risiko terhadap bus kampus Universitas Andalas. Hal tersebut menyebabkan pihak pengelola kesulitan untuk membuat rencana kontrol terhadap berbagai risiko yang dihadapi. Dikhawatirkan apabila analisis risiko tidak dilakukan dalam waktu dekat, maka kajian manajemen risiko tidak

terlaksana dengan baik dan akan menyebabkan beberapa risiko kedepannya, serta kualitas pelayanan yang diberikan akan semakin buruk.

Kajian analisis risiko ini diharapkan mampu membantu Universitas Andalas dalam mengidentifikasi dan mengurangi risiko pada bus kampus Universitas Andalas. Sehingga perlu dilakukan penelitian ini untuk menganalisis risiko dan pemberian usulan penerapan analisis risiko terhadap risiko-risiko pada bus kampus Universitas Andalas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, pada bagian ini disampaikan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja risiko yang terdapat pada operasional bus kampus Universitas Andalas?
2. Bagaimana penanggulangan dan pencegahan terjadi risiko dengan penerapan konsep analisis risiko?

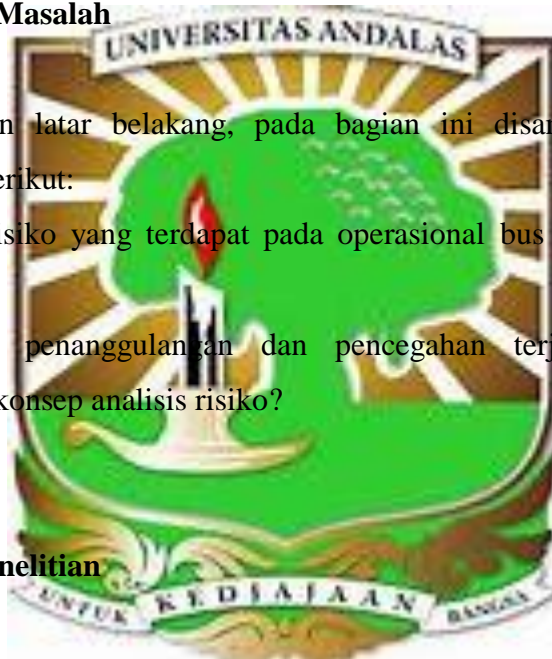
1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penilaian terhadap risiko pada bus kampus Universitas Andalas.
2. Mengidentifikasi tindakan mitigasi risiko terhadap risiko-risiko pada operasional bus kampus Universitas Andalas.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



1. Pelaksanaan penelitian berdasarkan pendekatan ISO 31000 : 2018 mengenai manajemen risiko pada Tugas Akhir ini hanya sampai pada tahap *design* terkait analisis risiko.
2. Bus kampus yang menjadi objek penelitian hanya bus kampus untuk mahasiswa Universitas Andalas.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika yang akan digunakan dalam penulisan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan pada penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang teori yang menjadi landasan dalam menyelesaikan penelitian ini. Teori tersebut diantaranya berkaitan dengan transportasi publik, analisis risiko, ISO 31000 : 2018, metode penilaian risiko, teknik sampling, dan penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian tugas akhir ini. Tahapan berupa studi pendahuluan, pemilihan metode, proses analisis risiko, analisis, penutup, dan *flowchart* penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisikan mengenai pengumpulan data dari kuisioner dan wawancara. Kemudian dilakukan pengolahan data yang nantinya



akan dianalisis berdasarkan hasil dari pengolahan data tersebut. Metode yang digunakan dalam pengolahan data adalah metode FMEA (*failure mode and effect analysis*) dan metode FTA (*fault tree analysis*).

BAB V ANALISIS HASIL

Bagian ini berisikan analisis terhadap hasil penelitian. Poin-poin yang akan dianalisis adalah analisis ruang lingkup, konteks, kriteria risiko, analisis hasil penilaian risiko dan analisis rancangan usulan penanganan risiko pada operasional bus kampus Universitas Andalas.

BAB VI PENUTUP

Bagian ini berisikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh serta saran untuk penelitian selanjutnya.

